PENETAPAN KINERJA

Kementerian : Perindustrian
Tahun Anggaran : 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Program	Anggaran (Rp.)
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Tingginya nilai tambah industri	1. Laju pertumbuhan industri yang memberikan nilai tambah	6,10	Persen	I. Revitalisasi dan Penumbuhan Basis Industri Manufaktur	387.500.000.000,00
	2. Kontribusi industri manufaktur terhadap PDB nasional	23,39	Persen	II. Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Agro	422.575.867.000,00
Tingginya penguasaan pasar dalam dan luar negeri	1. Meningkatnya pangsa pasar ekspor produk dan jasa industri nasional	35,00	Persen	III. Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	108.449.186.000,00
	2. Pangsa pasar produk industri nasional terhadap total permintaan di pasar dalam negeri	60,00	Persen	IV. Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah	371.000.000.000,00
Kokohnya faktor-faktor penunjang pengembangan industri	1. Tingkat produktivitas dan kemampuan SDM industri	250,000	Nilai Tambah (Rupiah) per tenaga kerja	V. Pengembangan Perwilayahan Industri	55.000.000.000,00
	2. Indeks iklim industri Nasional	4	Indeks	VI. Kerjasama Industri Internasional	48.557.397.000,00
Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi Industri	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri terapan inovatif	250	Jumlah	VII. Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri	360.600.000.000,00
	2. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan oleh sektor industri	50	Jumlah	VIII. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara Kementerian Perindustrian	45.500.000.000,00
Kuat, lengkap dan dalamnya struktur industri	1. Tumbuhnya Industri Logam Dasar, Besi dan Baja	3,40	Persen	IX. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian	420.928.905.000,00
	2. Tumbuhnya Industri Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	6,40	Persen	X. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Perindustrian	20.001.835.000,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
PERSPEKTIF STAKEHOLDER			
Tersebarnya pembangunan industri	1. Meningkatkan kontribusi manufaktur diluar pulau Jawa terhadap PDB nasional	30,00	Persen
	2. Jumlah investasi cabang industri yang menyerap banyak tenaga kerja	38.877,82	Milyar Rupiah
Meningkatnya peran industri kecil dan menengah terhadap PDB	1. Tumbuhnya industri kecil diatas pertumbuhan ekonomi nasional	6,50	Persen
	2. Tumbuhnya industri menengah dua kali diatas industri kecil	13,00	Persen
PERSPEKTIF PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI			
Mempersiapkan dan/atau Menetapkan Kebijakan Produk Hukum Industri	1. Konsep kebijakan dan produk hukum (RUU, RPP, R.Perpres/R.Keppres)	1	Konsep
	2. Kebijakan dan produk hukum yang ditetapkan Menteri	50	Peraturan
Menetapkan rencana strategis dan/atau pengembangan industri prioritas dan industri andalan masa depan	1. Renstra 2010 -2014 & RENJA	1	Paket
Menetapkan peta panduan pengembangan industri	1. Peta panduan industri unggulan provinsi	15	Provinsi
	2. Peta panduan kompetensi inti industri Kabupaten/Kota	40	Kabupaten/ Kota

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
PERSPEKTIF PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI			
Mengusulkan insentif yang mendukung pengembangan industri	1. Rekomendasi usulan insentif	10	Jenis
	2. Perusahaan industri yang memperoleh insentif	300	Perusahaan
Mengembangkan R & D di instansi dan industri	1. Kerjasama R&D instansi dengan industri	18	Kerjasama
Memfasilitasi penerapan, pengembangan dan penggunaan Kekayaan intelektual	1. Perusahaan yang mendapatkan HKI	220	Perusahaan
	2. Produk HKI yang dikomersialkan (Paten)	10	Produk
Memfasilitasi pengembangan industri	1. Tingkat utilisasi kapasitas produksi	80,00	Persen
	2. Perusahaan yang mendapat akses ke sumber pembiayaan	600	Perusahaan
	3. Perusahaan yang mendapat akses ke sumber bahan baku	40	Perusahaan
	4. Perjanjian kerjasama Internasional	5	MoU
Memfasilitasi promosi industri	1. Perusahaan mengikuti seminar/konferensi, pameran, misi dagang/investasi	5160	Perusahaan
Memfasilitasi penerapan standardisasi	1. Rancangan SNI yang diusulkan	120	RSNI
	2. Penambahan SNI wajib yang diterapkan	10	SNI
	3. Perusahaan yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001-2008* (Pedoman BSN10 dan GKM)	200	Perusahaan
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1. Tingkat kepuasan pelanggan	4	Indeks

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
PERSPEKTIF PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI			
Mengkoordinasikan peningkatan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan serta kewirausahaan	1. Instruktur yang bersertifikat	20	Orang
	2. Jurusan pada lembaga pendidikan dan lembaga diklat yang terakreditasi	5	Jurusan
Mengoptimalkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	1. Tingkat Penurunan penyimpangan minimal	60,00	Persen
	2. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	57,00	Persen
Mengoptimalkan evaluasi pelaksanaan kebijakan dan efektifitas pencapaian kinerja	1. Laporan evaluasi pelaksanaan kebijakan	10,00	Persen
	2. Tingkat penurunan penyimpangan pelaksanaan kebijakan industri	40,00	Persen

Jumlah Anggaran Tahun 2011 **Rp. 2.240.113.190.000,00**

Jakarta, 15 Maret 2011
Menteri Perindustrian

ttd

Mohamad S. Hidayat